

Pendidikan Pancasila

KELAS 4



Start





Pasangkan!



MENGENAL SIMBOL PANCASILA



• Ketuhanan Yang Maha Esa



• Kemanusiaan yang adil dan beradab



• Persatuan Indonesia



• Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan



• Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



BACALAH!



A. Pancasila

Dalam sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK), proses perumusan dasar negara Indonesia dimulai. Pada pembicaraan rumusan calon dasar negara majulah beberapa orang pembicara dalam sidang tersebut, diantaranya Mr. Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno untuk memaparkan gagasannya.

Gagasan tersebut kemudian dimusyawarahkan dan disepakati hingga akhirnya bernama **Pancasila** yang menjadi **dasar negara** Indonesia merdeka. Gagasan dari ketiga tokoh tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini.

a) Mr. Muhammad Yamin (29 Mei 1945)

Berisi lima asas dasar negara Indonesia Merdeka, yaitu:

- Peri Kebangsaan.
- Peri Kemanusiaan.
- Peri Ketuhanan.
- Peri Kerakyatan.
- Kesejahteraan Rakyat.

b) Prof. Dr. Mr. Soepomo (31 Mei 1945)

Beliau menyampaikan usulan tentang dasar negara Indonesia merdeka yang terdiri dari lima gagasan:

- Persatuan
- Kekeluargaan
- Keseimbangan lahir batin
- Musyawarah
- Keadilan rakyat



BACALAH!



c) Ir. Soekarno (1 Juni 1945)

Usulan secara lisan berupa lima asas yang diajukan dalam pidatonya sebagai bentuk dasar negara Indonesia yaitu :

- Nasionalisme atau Kebangsaan Indonesia.
- Internasionalisme atau Perikemanusiaan.
- Mufakat atau Demokrasi.
- Kesejahteraan sosial.
- Ketuhanan yang berkebudayaan.





JAWABLAH!



1. Apa dasar negara Indonesia?

2. Apa kepanjangan BPUPK?

3. Siapakah ketua BPUPK?



4. Siapa saja tokoh yang mengajukan rumusan calon dasar negara?

5. Peri Kemanusiaan merupakan usulan dasar negara menurut?





BACALAH!



Tiga orang tokoh Mr. Muhammad Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno merupakan bagian dari para bapak bangsa yang mengemukakan gagasan dan pendapatnya mengenai rumusan dasar negara Indonesia merdeka.

Nilai perjuangan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara pasti dilandasi dengan kepentingan bangsa dalam semangat kebersamaan yang tinggi. **Nilai juang dalam semangat kebersamaan tersebut tertuang sebagai berikut:**

- Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Semangat anti penjajah dan penjajahan.
- Harga diri yang tinggi sebagai bangsa yang merdeka.
- Semangat persatuan dan kesatuan.
- Setia kawan, senasib sepenanggungan, dan kebersamaan.
- Jiwa dan semangat merdeka.
- Semangat perjuangan yang tinggi.
- Pantang mundur dan tidak kenal menyerah.
- Ulet dan tabah menghadapi segala macam, tantangan, hambatan, dan gangguan.
- Berani, rela dan ikhlas berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara.
- Cinta tanah air dan bangsa.
- Tanpa pamrih dan banyak bekerja.
- Disiplin yang tinggi.
- Percaya kepada hari depan yang gemilang dari bangsanya.



BACALAH!



Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Cara terbaik untuk menghargai jasa para pahlawan adalah dengan meneladani nilai-nilai perjuangan yang dilakukannya.

Nilai-nilai perjuangan mereka patut kita teladani dengan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta bangsa dan negara.

1. Dalam kehidupan di lingkungan keluarga

- Membuka diri untuk menerima masukan dari anggota keluarga yang lain.
- Selalu menonton tayangan televisi yang memberikan kesempatan untuk memperluas cakrawala berpikir seperti menonton berita.
- Terbiasa dialog dengan orang tua dan anggota keluarga yang lain serta pembantu rumah tangga.
- Menghargai hak anggota keluarga lainnya.
- Menerima pendapat yang dikemukakan oleh adik atau kakak, jika pendapat tersebut banyak mengandung manfaat bagi kehidupan.
- Beribadah tepat pada waktunya.





BACALAH!



2. Dalam kehidupan di lingkungan sekolah

- Menghargai hasil karya teman.
- Tidak memaksakan kehendak kepada teman.
- Terbiasa berdialog dengan guru dan warga sekolah lainnya.
- Tidak pandang bulu dalam bergaul.
- Berani menegur teman yang berbuat tidak baik.
- Memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapatnya.

3. Dalam kehidupan di lingkungan masyarakat

- Bersedia menerima masukan dari orang lain.
- Ikut serta dalam kegiatan gotong royong.
- Senantiasa terbuka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya.
- Memanfaatkan teknologi untuk kepentingan masyarakat.
- Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan setiap persoalan.
- Menolong orang lain yang sedang tertimpa musibah atau kesulitan.

4. Dalam kehidupan di lingkungan berbangsa dan bernegara

- Bekerjasama dengan bangsa lain.
- Melakukan kegiatan yang dapat mengharumkan nama bangsa.
- Berbuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mencintai produk dalam negeri.
- Turut membela tanah air jika ada ancaman.
- Tidak merusak sarana atau fasilitas umum/negara.



BACALAH!



Pada perkembangan selanjutnya, Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia dibubarkan oleh Jepang dan diteruskan perannya oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang diketuai oleh Ir. Soekarno dan dibantu oleh Drs. Mohammad Hatta sebagai Wakil Ketua.

Dalam sidang PPKI yang pertama pada tanggal 18 Agustus 1945 akan menjadikan Piagam Jakarta sebagai bahan untuk menyusun Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Akan tetapi pada sebelum rencana tersebut disahkan, para peserta sidang mendengar informasi dari utusan Bala Tentara Jepang, bahwa sebagian daerah di kawasan Indonesia bagian timur yang tidak beragama Islam akan memisahkan diri, kalau Piagam Jakarta disahkan sebagai Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk itu dilakukan beberapa perubahan pada Piagam Jakarta terutama pada rumusan dasar negara yang tercantum dalam alenia keempat. Perubahan rumusan dasar negara yang dilakukan dengan merubah isi sila pertama yaitu Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dengan demikian, setelah dilakukan perubahan rumusan dasar negara menjadi:

- Ketuhanan Yang Maha Esa
- Kemanusiaan yang adil dan beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



PILIH!



Tentukan BENAR atau SALAH pada pernyataan di bawah ini!

Berani, rela dan ikhlas berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara adalah nilai juang dalam semangat kebersamaan.

BENAR

SALAH

Memilih teman, mengejek teman, dan menjauhi teman yang berbeda suku adalah sikap meneladani perjuangan tokoh bangsa.

BENAR

SALAH

Ir. Soekarno adalah ketua PPKI dan Moh. Hatta wakilnya.

BENAR

SALAH

Sidang pertama PPKI tanggal 17 Agustus 1945.

BENAR

SALAH

Perubahan dalam Piagam Jakarta dilakukan dengan merubah isi sila pertama yaitu Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa.

BENAR

SALAH



BACALAH!



A. Norma-norma yang Berlaku di Masyarakat

Norma merupakan kaidah atau aturan yang harus dipatuhi oleh setiap manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupannya dalam kehidupan di keluarga, masyarakat, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Norma-norma yang berlaku di masyarakat dikelompokkan ke dalam empat macam, yaitu:

- **Norma agama**

Contoh norma agama di antaranya adalah kewajiban untuk beribadah bagi umatnya. Seorang umat beragama yang tidak melaksanakan kewajiban untuk beribadah, maka dia akan mendapatkan sanksi dari Tuhan nanti dalam kehidupan di akhirat.

- **Norma kesusilaan**

yaitu ketentuan dalam pergaulan manusia yang bersumber dari hati nuraninya. Sanksi terhadap pelanggaran norma kesusilaan sifatnya tidak tegas karena hanya diri sendiri yang merasakan (merasa bersalah, menyesal, malu, dan sebagainya).

- **Norma kesopanan**

Contoh norma kesopanan, seperti kewajiban untuk menghormati orang tua, tidak menyinggung perasaan orang tua, mematuhi nasihat orang tua, dan sebagainya.

- **Norma hukum**

Sanksi terhadap pelanggaran norma hukum sifatnya tegas dan nyata serta mengikat dan memaksa bagi setiap orang tanpa kecuali, biasanya berbentuk hukuman penjara dan denda.



KELOMPOKKAN



Pindahkan contoh norma berikut ini dengan bentuk norma yang tepat!

Norma Agama

menepati janji

menghormati orang tua

tidak mencuri

puasa di bulan Ramadhan

Norma Kesusilaan

sholat tepat waktu

berkata jujur

berbahasa yang sopan

menggunakan helm

Norma Kesopanan

berpakaian sopan

membaca kitab suci

mengucapkan terima kasih

bersikap baik

Norma Hukum

menaati rambu lalu lintas

tidak menyakiti hati orang

berdoa sebelum makan

membayar pajak

nonton!

KEBERAGAMAN INDONESIA





PASANGKAN!



Hubungkan gambar pakaian adat dengan daerah asalnya !



Banten



Kalimantan



Papua



DKI Jakarta



Sumatera Barat

